

**MANAJEMEN PENGELOLAAN BERBASIS *TOTAL QUALITY*  
MANAGEMENT DI SMP NURAIIDA ISLAMIC BOARDING SCHOOL  
BOGOR PASCA COVID 19**

**Munawar, Sabar Narimo, Muthoifin  
Magister Pendidikan Agama Islam, Sekolah Pascasarjana,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

*Total Quality Management* bisa diterapkan dalam manajemen pengelolaan sekolah untuk menghadapi dampak pandemi Covid 19 dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan pengaruh dari Total Quality Management di SMP Nuraida Islamic Boarding School pasca Covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field reseach* yang bersifat deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian ini adalah SMP Nuraida Islamic Boarding School telah menerapkan *Total Quality Management* melalui empat komponen berorientasi pada kepuasan pelanggan yaitu pengorganisasian pembelajaran berbasis mutu proses, berbasis mutu layanan, berbasis mutu lingkungan dan berbasis mutu SDM. Dalam penerapannya berlandaskan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al Quran dan Assunnah pemahaman salafus sholih. Penerapan *Total Quality Management* pasca pandemi Covid 19 memberikan pengaruh pada manajemen pengelolaan SMP Nuraida Islamic Boarding School dengan melihat 10 tiang universal *Total Quality Management* yaitu fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka Panjang, kerja sama tim, perbaikan sistem secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan dan adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

**Kata Kunci:** Total Quality Management, Islamic Boarding School, Mutu, Implementasi, Pelanggan.

**Abstract**

Total Quality Management can be applied in school management to deal with the impact of the Covid 19 pandemic in the world of education. This study aims to describe the application and influence of Total Quality Management in SMP Nuraida Islamic Boarding School after Covid 19. This research is a qualitative research with a type of field research that is descriptive with a phenomenological approach. Data collection uses three methods, namely observation, interviews and documentation. The analysis technique in this study uses the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing and verification. The result of this research is that SMP Nuraida Islamic Boarding School has implemented Total Quality Management through four components oriented to customer satisfaction, namely process quality-based learning organization, service quality-based, environmental quality-based and human resource quality-based. In its application, it is based on Islamic values sourced from the Qur'an and Assunnah understanding of salafus sholih. The implementation of Total Quality Management after the Covid 19 pandemic has influenced the management of SMP Nuraida Islamic Boarding School by looking at the 10 universal pillars of Total Quality Management, namely focus on customers, obsession with quality, scientific approach, long-term commitment, teamwork, continuous system improvement, education and training, controlled freedom, unity of purpose and employee involvement and empowerment.

**Keywords:** *Total Quality Management, Islamic Boarding School. Quality, Implementation, Customers.*

## 1. PENDAHULUAN

Bulan Desember tahun 2019, dunia dikagetkan dengan menyebarnya suatu virus menular yang sangat mematikan yaitu virus Covid-19 sehingga menjadi pandemi. Hal ini menjadi tantangan global yang hampir semua negara hadapi, termasuk Indonesia. Dunia pendidikan, sebagai sesuatu landasan penting dalam peradaban bangsa, turut merasakan dampak yang mendalam dari krisis kesehatan ini.

Sebagai respons terhadap pandemi Covid-19, Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School secara proaktif mengimplementasikan pembelajaran daring sejak bulan Maret 2020 melalui platform *Edmodo* untuk proses pembelajaran seperti mengirim materi belajar, , ujian dan *Zoom* untuk pertemuan via online. Selain itu, sekolah juga melakukan inovasi kurikulum yang dipakai, dengan melakukan penyederhanaan terhadap Kurikulum 2013 dan kemudian mengadopsi Kurikulum Darurat Covid-19.

Pembelajaran daring yang diterapkan telah memberikan dampak yang cukup kompleks terhadap perilaku siswa dalam mengikuti KBM. Meskipun jadwal kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai rencana, namun rendahnya partisipasi siswa secara langsung di sekolah telah menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal, terutama dalam hal pengembangan karakter siswa.

Hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring telah memicu terjadinya *learning loss*, yaitu kondisi di mana proses pembelajaran tidak mencapai hasil yang optimal. Akibatnya, siswa tidak memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang.

Menghadapi permasalahan permasalahan pasca pandemic Covid-19 ini, maka Satuan Pendidikan harus melakukan terobosan-terobosan dalam hal manajemen pengelolaan Sekolah sehingga bisa melakukan proses mitigasi dari impact Pandemi Covid-19.

Diantara model Pendidikan yang bisa dijadikan alternatif dalam mitigasi dari imbas Covid-19 pasca pandemi adalah sekolah dengan model *Boarding*. Berbeda dengan sekolah biasa, *boarding school* menyediakan fasilitas asrama bagi siswa, guru, dan staf. Sistem ini memungkinkan pengawasan yang lebih intensif terhadap siswa, serta secara sistemik siswa dapat mengembangkan keterampilan hidup mandiri serta sosial. Selain pengawasan 24 jam dan pengembangan karakter, pembentukan komunitas belajar yang solid, pengembangan potensi diri siswa secara maksimal, atau persiapan siswa untuk melangkah lebih lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

*Islamic Boarding School* merupakan lembaga pendidikan yang menyeluruh, di mana seluruh aktivitas belajar, tinggal, dan beribadah dilakukan dalam satu kompleks. Kurikulum yang diterapkan

tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pembinaan karakter dan pemahaman agama.

SMP Nuraida Islamic Boarding School merespon permasalahan yang dihadapi ketika Pandemi dan pasca Pandemi Covid-19 ini dengan memberlakukan konsep manajemen berbasis *Total Quality Management* dalam pengelolaannya, sehingga dengan model ini SMP Nuraida Islamic Boarding School dapat melakukan perbaikan-perbaikan pasca Pandemi berupa pendekatan Manajemen yang menekankan pada peningkatan mutu Pendidikan.

Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai strategi dan praktik manajemen berbasis *Total Quality Management* yang dijalankan oleh Sekolah Menengah Pertama Nuraida Islamic Boarding School Bogor dalam upaya menguatkan kualitas pendidikan setelah pandemi Covid-19 terlewati.

## **2. METODE**

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini apabila ditinjau dari tempat penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun apabila ditinjau dari tipe penelitian, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif yakni mendeskripsikan secara terperinci realitas atau fenomena-fenomena dengan memberikan kritik atau penilaian terhadap fenomena tersebut sesuai dengan sudut pandang atau pendekatan yang digunakan.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan Phenomenologis yaitu mendekati secara mendalam suatu fenomena (peristiwa-kejadian-fakta) yang menyita perhatian masyarakat luas karena keunikan dan kedahsyatan fakta tersebut mempengaruhi masyarakat

Sumber data primer didapat dari hasil observasi, wawancara subjek penelitian, dan dokumentasi terkait dengan SMP Nuraida Islamic Boarding School. Adapun sumber data sekunder diambil dari buku, artikel, jurnal penelitian yang memiliki kesamaan pembahasan atau mendukung data-data primer dalam penelitian ini. Objek penelitian ini adalah SMP Nuraida Islamic Boarding School. Subjek penelitian ini adalah Sekretaris Yayasan Izzatul Muhsinin, Kepala Sekolah SMP Nuraida Islamic Boarding School, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pola berfikir deduktif. Artinya, peneliti berpangkal pada suatu pendapat umum berupa teori, hukum atau kaidah dalam menyusuri suatu penjelasan tentang suatu kejadian khusus atau dalam menarik suatu kesimpulan

Analisis data kualitatif adalah proses yang interaktif. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga terus-menerus berinteraksi dengan data tersebut. Proses ini melibatkan reduksi data, penyajian data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dan akhirnya menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penerapan Total Quality Management pada SMP Nuraida Islamic Boarding School**

Pengimplementasian TQM dalam Islamic Boarding School ada 4 komponen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan sebagai indikator peningkatan mutu pendidikan yaitu :

##### **a. Pengorganisasian Pembelajaran Islamic Boarding School berbasis Mutu Proses**

SMP Nuraida Islamic Boarding School melakukan pengorganisasian pendidikan dengan melibatkan berbagai lini dalam sekolah dimulai dari jajaran Yayasan Izzatul Muhsinin, Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru senior. Pengorganisasian pendidikan ini dimulai dari perumusan visi dan misi kemudian diikuti dengan pembuatan Rencana Kerja Jangka Menengah yang menjadi panduan dalam menjaga mutu proses pendidikan.

Selain itu setiap tahun SMP Nuraida Islamic Boarding School membuat Rencana Kerja Tahunan untuk managerial dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sekarang dirubah menjadi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Didalamnya dapat kita lihat pengorganisasian Pendidikan berbasis mutu proses sangat kentara. Dimulai dari Visi dan Misi yang diturunkan pada indikator Visi yang menjadi Standar Kriteria Lulusan SMP.

Misi yang berisi tentang pengetahuan, ketrampilan dan akhlak serta Sistem pendidikan yang diterapkan yaitu pembelajaran abad 21. Sehingga bahu membahu pada penguatan proses yang bermutu. Penyelarasan sekolah dan asrama pada pendidikan di SMP Nuraida Islamic Boarding School menguatkan tentang keterpaduan dan penyelarasan pendidikan terutama pada intrakulikuler dan kokulikuler yang saling berkaitan.

##### **b. Pengorganisasian Pendidikan Islamic Boarding School Berbasis Mutu Layanan**

SMP Nuraida Islamic Boarding School dalam pengorganisasian pendidikan berbasis layanan mengacu pada RKJM yang sudah disusun sehingga pengembangan layanan dapat terarah dan terprogram dengan baik. Peningkatan layanan pendidikan di SMP Nuraida dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada. Berupa sarana prasarana pada proses KBM, dan juga penunjang KBM. Penguatan Perpustakaan, Laboratorium Komputer,

Laboratorium IPA Terpadu dan juga Sarana olahraga terus ditingkatkan. Terbaru adalah Kolam renang indoor dan juga Learning Management System.

Tidak hanya dilihat dari fisik saja, peningkatan layanan pada KBM pun ditingkatkan berupa klinik pintar, halaqoh pembinaan Al Quraan, layanan bimbingan konseling dan lain sebagainya. layanan pendidikan ini akan berpengaruh erat pada proses KBM di sekolah. Layanan pula dilakukan untuk wali tholibah berupa layanan komunikasi dengan tholibah, layanan komunikasi terbuka dari wali rholibah kepada sekolah dan juga layanan peningkatan keilmuan dan praktek pendidikan di rumah dalam tajuk kajian parenting.

Pengorganisasian pendidikan berbasis layanan di SMP Nuraida sudah sangat baik sekali dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan. Sehingga layanan yang prima akan menjadikan Tholibah merasa nyaman dan betah dalam belajar dan menjalankan KBM di SMP Nuraida Islamic Boarding School

**c. Pengorganisasian Pendidikan Islamic Boarding School Berbasis Mutu Lingkungan.**

Pengorganisasian Pendidikan yang berbasis pada mutu lingkungan dilakukan pada SMP Nuraida Islamic Boarding School agar tholibah dapat yaman dan aman tatkala menjalani proses pendidikan disini. Pengorganisasian pendidikan berbasis mutu lingkungan dilakukan dengan dua cara pendekatan yaitu pendekatan sarana dan prasarana serta pendekatan suasana lingkungan yang terkait manusia

Pendekatan sarana dan prasarana adalah tata ruang yang baik dengan ruang terbuka hijau yang memadai disertai dengan kebersihan lingkungan serta jiwa kebersihan yang dibangun pada perilaku hidup bersih dan sehat.

Adapun pendekatan dengan suasana lingkungan terkait manusianya, dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan ibadah keseharian seperti sholat berjamaah, dizkir pagi dan petang, puasa dan juga membangun lingkungan yang kolaboratif Dimana para tholibah ikut serta dalam menjaga kenyamanan dan keamanan lingkungan pendidikan di SMP Nuraida Islamic Boarding School.

#### **d. Pengorganisasian Pendidikan Islamic Boarding School Berbasis Mutu SDM**

Pengorganisasian pendidikan melalui mutu SDM pada SMP Nuraida dimulai dari pemilihan guru dalam rekrutmen. Sekolah berusaha mencari sebaik-baiknya guru yang menjadi pengajar Tholibah. Dapat kita lihat hampir seluruh guru memiliki jenjang Sarjana S1. Tidak itu saja melalui sekolah membuat pelatihan-pelatihan untuk guru baik dari internal maupun dari eksternal. Pelatihan ini dirancang untuk peningkatan profesionalisme guru di SMP Nuraida.

Kegiatan pengembangan profesional itu dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan-pelatihan dalam jabaran (*in-hause training*) yang dilaksanakan di sekolah atau dalam wadah kelompok guru MGMP, penelitian kolaboratif, penelitian tindakan kelas, praktik mengajar bersama dalam bentuk *lesson study*, atau juga mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan fungsional lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru guna memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajarannya.

Pengembangan keilmuan agama pun menjadi perhatian di SMP Nuraida sehingga banyak kajian-kajian keislaman disela-sela guru mengajar di sekolah. Pengembangan keprofesian di timbang melalui hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan setahun sekali. Sehingga pelatihan yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan

#### **B. Pengaruh penerapan Total Quality Management di SMP Nuraida Islamic Boarding School Pasca Covid 19.**

Pengaruh penerapan Total Quality Management di SMP Nuraida Islamic Boarding School pasca Covid 19 dapat kita lihat melalui pendekatan 10 tiang universal dari Total Quality Management yaitu :

##### **a. Fokus pada pelanggan.**

SMP Nuraida Islamic Boarding School sebelum menerapkan Total Quality Management sebelum Pandemi Covid 19 belum terbangun *customer oriented*. Hal dapat dilihat dimana guru tidak terfokus kepada peserta didik yang merupakan pelanggan pengguna layanan langsung dan hanya menjalankan tugas-tugas guru saja.

Setelah diterapkannya Total Quality Management Pasca Pandemi Covid 19, guru telah terbangun *customer oriented* sehingga mendorong guru merubah gaya mengajarnya yang semula *teacher centered* menjadi *student centered*. Hal ini berlanjut peningkatan orientasi

lembaga kepada kepuasan pengguna layanan pendidikan (pelanggan), baik Tholibah, orangtua/wali tholibah, pemerintah dan masyarakat yaitu dengan menjalankan program pendidikan yang responsive, kredibel dan akuntabel.

#### **b. Obsesi terhadap kualitas.**

Sebelum penerapan Total Quality Management, obsesi terhadap kualitas belum tampak. Hal ini dapat dilihat guru cenderung fokus pada penyampaian materi secara satu arah tanpa memperhatikan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik yang beragam.

SMP Nuraida Islamic Boarding School pasca Pandemi Covid 19 dengan menerapkan Total Quality Management mendorong Pendidik dan Tenaga Kependidikannya untuk menumbuhkembangkan pola pikirnya (*growth mindset*). Dari hal inilah yang menghasilkan obsesi terhadap kualitas pada apa yang dikerjakan sehingga pendidik dan tenaga kependidikan membuat perencanaan secara terstruktur dan melakukan benchmarking School Institution merupakan bentuk obsesi terhadap kualitas. Kemudian mendorong kepada seluruh pegawainya dalam jiwanya Nuraida *belong to Us* sehingga dari merasa memiliki akan mendorong para pegawai baik pendidik maupun tenaga kependidikan melakukan tugas dan kewajiban masing-masing dan berupaya bagaimana dapat bekerja lebih baik, bahkan melampaui standar mutu yang ditentukan.

#### **c. Pendekatan Ilmiah**

Pendekatan ilmiah dalam mengelola sekolah sebelum Covid 19 belum dilakukan. Hal ini tampak dari keadaan kurikulum SMP NIBS sebelum Covid 19 hanya mengikuti alur dan mengalir begitu saja mengikuti struktur kurikulum nasional dan kurikulum khas yang sudah didesain oleh pimpinan.

SMP Nuraida Islamic Boarding School dalam menerapkan Total Quality Management pasca Covid 19 melakukan Benchmarking School Institution untuk mendapatkan data tentang standar mutu, strategi dan manajemen operasional, pengembangan kapasitas SDM, standar penilaian kinerja pegawai dan standar penilaian kinerja program. Setelah data diambil kemudian dilakukan penilaian gap antara kedua institusi. Kemudian gap tersebut menjadi referensi utama untuk menetapkan standar mutu, strategi dan manajemen operasional SMP Nuraida Islamic Boarding School. Disisi lain melakukan perbandingan internal terkait peningkatan kognitif peserta didik terjadi peningkatan dari C1 menjadi C4 artinya peserta didik dapat membuat sesuatu. Hal ini dilakukan pada kelas 9 yang membuat karya tulis ilmiah.

#### **d. Komitmen Jangka Panjang.**

Permasalahan yang ada sebelum penerapan Total Quality Management adalah mindset guru dan pegawai belum tumbuh, sehingga belum nampak komitmen jangka panjang dari seluruh lini di SMP Nuraida Islamic Boarding School. Hal ini terlihat keadaan administrasi belum

tertata dengan baik, pengembangan kurikulum melalui RPP yang terstruktur belum terlihat dan berkembang

Pasca Pandemi Covid 19 dengan penerapan Total Quality Management, SMP Nuraida Islamic Boarding School sangat berkomitmen jangka panjang. Hal ini dapat dilihat dari RKJM yang disusun, kemudian bagaimana upaya membangun pendidikan yang kolaboratif sehingga dapat membentuk budaya kerja dan pendidikan yang kolaboratif. Manajemen lebih sistematis, administrasi pembelajaran tertata dengan rapi, tim kerja dibangun dengan baik dan disertai pelatihan dan pendidikan hal ini merupakan bentuk komitmen jangka panjang SMP Nuraida Islamic Boarding School.

**e. Kerja Sama Tim**

Sebelum penerapan Total Quality Management, guru cenderung bersifat individual, bekerja sendiri-sendiri tanpa melibatkan rekan kerja untuk berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Setelah Pandemi Covid 19 melalui penerapan Total Quality Management, SMP Nuraida Islamic Boarding School membangun kerja sama tim antar lini Lembaga, Masing-masing saling terkait satu dengan yang lainnya. Keterpaduan antara sekolah dan asrama sebagai bentuk manifestasi kerja sama tim. Upaya peningkatan keakraban, komunikasi dan ketrampilan kepemimpinan menciptakan pengalaman bersama bagi tim untuk membangun hubungan adalah salah satu cara terbaik untuk membangun kepercayaan dan mendorong terjadinya kolaborasi. Alhasil tim kerja dapat dibangun dengan baik mendorong guru melakukan pembelajaran secara kolaborasi (collaborative teaching) sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung.

**f. Perbaikan Sistem secara Berkesinambungan.**

Sebelum Covid 19 tanpa penerapan Total Quality Management, guru hanya menjalankan tugas-tugas guru saja. Dalam evaluasi guru tidak ada tindaklanjutnya masih sebatas evaluasi sudah dilaksanakan saja, upaya perbaikan pembelajaran tidak berkelanjutan. Minim dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran

SMP Nuraida Islamic Boarding School setelah menerapkan Total Quality Management senantiasa melakukan siklus manajemen dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan tindaklanjut. Hal ini dalam rangka peningkatan kinerja program berkelanjutan. Perbaikan-perbaikan sistem pembelajaran, pelaksanaan program kerja yang berkesinambungan dilakukan terus menerus di SMP Nuraida Islamic Boarding School. Upaya perbaikan pembelajaran bersifat berkelanjutan sehingga guru terdorong untuk melakukan perbaikan terus menerus dalam semua aspek pembelajaran. Diantaranya adalah penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

#### **g. Pendidikan dan Pelatihan.**

Pendidikan dan Pelatihan telah dilakukan sebelum penerapan Total Quality Management di SMP Nuraida Islamic Boarding School. Akan tetapi intensitasnya masih rendah, belum terprogram dengan baik. Penerapan Total Quality Management meniscayakan pendidikan dan pelatihan untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan terus dilakukan oleh SMP Nuraida Islamic Boarding School baik dengan narasumber internal ataupun eksternal. Intensitas pendidikan dan pelatihan sangat banyak sekali sebagai upaya meningkatkan keahlian dan keterampilan sehingga meningkat profesionalannya. Baik dalam bentuk workshop, In house training, ToT, Webinar, Seminar dan mendorong untuk ke Strata pendidikan yang lebih tinggi.

#### **h. Kebebasan yang terkendali.**

Sebelum Covid 19, guru dan pegawai hanya menunggu dari arahan pimpinan, kurikulum didesain oleh pimpinan tanpa ada partisipasi atau keberanian untuk melahirkan terobosan-terobosan dalam mengajar. Pengambilan keputusan masih berpusat pada Yayasan belum terdelegasikan dengan baik.

SMP Nuraida Islamic Boarding School mengusung *Nuraida belong to us* dalam rangka untuk menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam secara bebas terkendali terlibat pada proses pendidikan secara optimal. Sehingga hal ini mendorong kerjasama kolaboratif antar lini dalam pengelolaannya. Semua lini kerja adalah penting dan mempunyai peran sendiri. Sehingga memberikan ruang untuk berkontribusi secara terarah bagi segenap guru dan pegawai terasa meningkat setelah diterapkannya Total Quality Management. Guru lebih memfasilitasi peserta didik untuk aktif membangun pengetahuan mereka sendiri, guru memandang suatu masalah menjadi tantangan dan kinerja guru dalam mengajar meningkat.

#### **i. Kesatuan Tujuan**

Sebelum penerapan Total Quality Management, pada guru dan pegawai belum ada kesatuan tujuan. Hal ini terlahir akibat tidak adanya keterlibatan dalam menyusun hal-hal yang prinsip di SMP Nuraida Islamic Boarding School.

SMP Nuraida Islamic Boarding School melakukan perumusan visi dan misi secara bersama-sama, kemudian RKJM disusun bersama dalam membangun kesatuan tujuan. Sehingga implementasi dilapangan sangat baik dan bagaimana kesatuan tujuan itu yaitu meraih ridho Allah menjadi ruh dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan di SMP Nuraida Islamic Boarding School. Growth mindset pada guru dan pegawai bermula dari kesatuan tujuan sehingga kepala sekolah lebih efektif di dalam menyusun dan mendelagasikan tujuan dari Yayasan ke dewan guru.

#### **j. Adanya keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan**

Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan belum maksimal pada saat sebelum dilakukan penerapan Total Quality Management. Hal ini dapat terlihat dari tidak dilibatkannya guru dan pegawai dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi pondasi sekolah seperti perumusan visi dan misi, pembuatan RKJM. Belum terbangun kerjasama yang kolaboratif.

SMP Nuraida Islamic Boarding School dalam banyak hal baik pada program pendidikannya, manajerialnya benar-benar melibatkan dan memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini dapat dilihat tatkala menyusun RKJM yang dilakukan bersama-sama. Dan juga membangun tim kerja yang kolaboratif saling terkait satu dengan yang lainnya. Pembagian tugas yang dilakukan oleh Kepala SMP Nuraida Islamic Boarding School menunjukkan upaya dalam membangun keterlibatan dan pemberdayaan pegawai secara kolaboratif.

Perubahan-perubahan setelah menerapkan Total Quality Management berpengaruh pada peserta didik. Keterampilan yang dikembangkan melalui TQEM seperti berpikir kritis sangat berguna untuk peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Peserta didik didorong lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, melakukan eksperimen, atau problem solving. Peserta didik tidak hanya menghafal namun lebih memahami konsep materi secara mendalam. Peserta didik terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. Peserta didik lebih percaya diri. Peserta didik terdorong untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman. Peserta didik lebih mandiri memiliki tujuan belajar yang jelas dan termotivasi untuk mencapainya.

#### **4. PENUTUP**

Setelah penulis mengkaji dan meneliti Manajemen Pengelolaan berbasis Total Quality Management di SMP Nuraida Islamic Boarding School pasca Covid 19, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa poin penting. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut di antaranya adalah

1. SMP Nuraida Islamic Boarding School telah menerapkan Total Quality Management pada pengelolaannya. Hal ini dapat dilihat 4 komponen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan yaitu pengorganisasian pembelajaran berbasis mutu proses, berbasis mutu layanan, berbasis mutu lingkungan dan berbasis mutu SDM. SMP Nuraida Islamic Boarding School dalam menjalankan dan mengimplementasikan TQM dalam pengelolaannya berpondasikan dan berlandaskan nilai-nilai agama Islam yang bersumber dari Al Quran dan Assunnah pemahaman salafus sholih. Hal ini dalam rangka untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dengan segala bentuk meraihnya bagi keluarga besar SMP Nuraida Islamic Boarding School. Dan sebagai ruh dalam pengelolaan adalah ridho pada Allah dan berupaya meraih keridhoan Allah ta'ala.

2. Penerapan Total Quality Management memberikan pengaruh pada manajemen pengelolaan SMP Nuraida Islamic Boarding School. Hal ini dapat dilihat dari 10 tiang universal dari TQM yang menjadi acuan perubahan manajemen pengelolaan di SMP Nuraida Islamic Boarding School tatkala dibandingkan sebelum Pandemi Covid 19 dan pasca Pandemi Covid 19 yaitu fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, kerja sama tim, perbaikan system secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan, dan adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andirja, Firanda, 2022. *Sirah Nabawiyah Belajar Meraih Cinta Sejati Kepada Sang Rasul shalallahu alaihi wa salam jilid 4*. Jakarta: UFA Office.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Astuti, D., Supriyanto, E., & Muthoifin, M. (2020). Model penjaminan mutu ketercapaian kompetensi dasar dalam sistem pembelajaran online pada situasi work From Home (WFH). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1), 129-139.
- Azra, Azyumardi. 1998. *Esai-Esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru* Jakarta: Logos.
- Burhanudin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam.
- Fateqah, Bidjaksana A dan Sri K. Nuswardhani. 2024. *Teori dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Syamsul, dkk. 2023. *Pedoman Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniyanti, W., Hastuti, Y. N., Warastuti, W., Sutopo, A., & Narimo, S. (2024). PENGUATAN BUDAYA MUTU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 732-747.
- Marzuki. 2002. *Metode Riset*. Yogyakarta: BPFQ.
- Mastuhu. 1999. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Masyhud, Sulthon dan Moh Khusnuridlo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nafis, Ahmadi Syukran. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.

- Priasa, Donni Juni dan Sonny Suntani Setiana. 2018. *Manajemen & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Qomar, Mujamil. 2014. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rajasam, Wahab. 2024. *Enam Bekal Bagi Pendidik dan Pengasuh*. Bekasi: Pustaka Khasanah Fawa'id.
- Rusdiana. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sarohmad. 2023. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Pendekatan Total Quality Management*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Sarohmad. 2023. *Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Supangat. 2017. *Handbook Pengelolaan Sekolah Islam Berbasis Mutu*. Jakarta: Cinta Buku Media.
- Suwartono. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Syahri, Akhmad. 2020. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Efektif*. Yogyakarta: Berlian.
- UMS, Tim FKIP. 2010. *Manajemen Pendidikan Pedoman bagi Kepala Sekolah dan Guru*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2017. *Manajemen Sekolah/Madrasah Efektif*. Klaten: Widyapustaka Publisher.